

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seiring dengan maju dan berkembangnya Ilmu Pengetahuan dan Teknologi, kebutuhan manusia pun semakin meningkat dan berkembang. Bahkan kini pendidikan menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan amanat UUD 1945 Pasal 1 ayat 1 yaitu “setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan” sehingga pemerintah harus mengusahakan dan menyelenggarakan pendidikan nasional karena pendidikan merupakan tiang dan pondasi terpenting dalam kehidupan guna mewujudkan masa depan bangsa yang cemerlang.

Pendidikan nasional pada setiap mata pelajaran yang diajarkan di sekolah mempunyai tujuan dan karakteristik tertentu, terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No.20 Tahun 2003. Dalam UU Sidiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut dikatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat jasmani/rohani, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, menjadi warga negara demokrasi serta tanggung jawab.

Sedangkan tujuan pendidikan menurut Siswoyo (2011: 26) yaitu sesuatu yang ingin dicapai oleh suatu pendidikan adalah suatu sistematis bahwa pendidikan harus punya tujuan yang harus diasumsikan sebagai nilai. Tanpa sadar tujuan, maka dalam praktik pendidikan tidak ada artinya. Terkait dengan kualitas pendidikan, salah satu cara untuk mengetahui mutu pengajaran dalam sekolah adalah dengan cara melihat hasil sementara kinerja murid. Oleh karena itu tolak ukur sebuah pendidikan bermutu atau tidak dapat dilihat dari prestasi belajar yang

diacapai atau kinerja murid yang didasarkan pada nilai hasil evaluasi belajar siswa, baik evaluasi di setiap semester maupun nilai akhir ujian nasional.

Hasil belajar yang dicapai siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor diantaranya; kemampuan siswa, motivasi belajar, minat belajar, fasilitas belajar, lingkungan belajar, serta faktor-faktor lainnya. Minat adalah sebuah pergerakan dari siswa disaat belajar dimana tujuannya yaitu untuk mencapai suatu keinginan yang diinginkan. Minat terhadap sesuatu itu dipelajari dan dapat mempengaruhi belajar selanjutnya serta mempengaruhi penerimaan minat-minat baru. Jadi, minat terhadap sesuatu merupakan hasil belajar dan cenderung mendukung aktivitas belajar berikutnya. Sedangkan menurut Djali (2010: 121-122) mengatakan bahwa jika siswa mempunyai minat dalam suatu bidang pembelajaran maka siswa tersebut akan berusaha menguasai pembelajaran. Oleh karena itu minat besar pengaruhnya terhadap aktivitas belajar.

Namun kenyataannya banyak sekali dijumpai permasalahan terkait dunia pendidikan yang berdampak pada kualitas pendidikan serta prestasi belajar siswa. seperti halnya fasilitas belajar, motivasi belajar dan minat belajar siswa yang rendah, kualitas guru yang rendah, serta permasalahan-permasalahan yang lainnya.

Fenomena yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu mengenai masih rendahnya minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MA Al-Ikhlas Kota Jambi. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti di MA Al-Ikhlas Kota Jambi dimana minat belajar siswa MA Al-Ikhlas Kota Jambi terutama kelas X IPS masih dikategorikan rendah, hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan salah satu guru ekonomi, dimana guru mengatakan bahwa kebanyakan siswa mempunyai minat belajar yang

kurang, hal ini dapat dilihat dari kesiapan dan antusias dari siswa pada saat mengikuti proses pembelajaran ekonomi. Banyak siswa yang tidak memperhatikan guru pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, siswa ribut didalam kelas, ada beberapa siswa yang tidak bisa menjawab pertanyaan tentang materi yang telah dipelajari sebelumnya, siswa kurang aktif didalam kelas, masih banyak siswa yang tidak memperhatikan pekerjaan rumah (PR) khususnya dalam pelajaran ekonomi yang diberikan oleh guru sehingga masih ada kebiasaan dalam mengerjakan pekerjaan rumah (PR) tersebut di sekolah, ada juga sebagian siswa yang ketiduran didalam kelas pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung, dan ada juga siswa yang terlambat masuk kelas serta tidak hadir tanpa ada keterangan yang jelas. Hal ini dapat berindikasi bahwa siswa tidak tertarik dengan pelajaran tersebut, ketertarikan inilah yang merupakan salah satu tanda-tanda minat belajar.

Mengenai permasalahan tersebut dapat dilihat bahwa rata-rata siswa MA Al-Ikhlas kota jambi terutama kelas X IPS masih mempunyai minat belajar yang kurang. Kurangnya minat belajar siswa tersebut dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor salah satunya yaitu keluarga. Keluarga merupakan lembaga pendidikan utama bagi anak karena dengan adanya keluarga dapat melahirkan manusia yang berkembang menjadi dewasa. Lingkungan keluarga ikut andil dalam menentukan prestasi anak disekolah. Hal tersebut dikarenakan adanya faktor-faktor dalam lingkungan keluarga seperti parenting, hubungan sosial setiap anggota, kondisi rumah, permasalahan ekonomi, dan perhatian orang tua Slameto (2015). Orang tua merupakan orang yang pertama kali mendidik dan menanamkan pendidikan kepada anak. Apabila orang tua bersifat merangsang, memotivasi dan membina

terhadap aktivitas belajar anak, mungkin anak akan selalu mempunyai minat belajar yang tinggi. Pentingnya dukungan orang tua bagi anak yaitu berfungsi memberikan penguatan bagi anak dalam menanamkan rasa aman dalam melakukan partisipasi, memberikan kasih sayang, perhatian, penghargaan, dan eksplorasi dalam kehidupan yang pada akhirnya meningkatkan rasa percaya diri pada anak dalam menghadapi situasi baru atau tantangan didalam kehidupannya. Bukan hanya itu orang tua sebagai motivator, pemantau dan pembimbing dalam segala aktivitas yang dilakukan oleh siswa khususnya dalam pembelajaran (Stainback & Stainback, 1999). Sarafino & Smith (2011: 81) menyatakan bahwa orang tua salah satu orang yang dicintai anak dimasa remaja. Kemudian siswa juga mengakui bahwa mereka menginginkan adanya dukungan orang tua dalam pendidikan mereka. Berdasarkan hal tersebut dapat dikatakan bahwa dukungan orang tua berpengaruh besar dalam mendorong minat belajar siswa.

Tetapi pada kenyataannya ada sebagian orang tua tidak memperhatikan proses belajar anak dikarenakan kesibukan orang tua yang bekerja. Pada era modern ini pekerjaan dan tuntutan ekonomi membuat sebagian orang tua banyak meluangkan waktu dalam bekerja dibandingkan menghabiskan waktu bersama anak di rumah untuk memperhatikan dan memantau setiap aktivitas belajar anak. Dengan kesibukan orang tua yang bekerja masih banyak orang tua yang tidak memperhatikan, memeriksa, bertanya dan menanyakan hasil kegiatan belajar anak. orang tua kurang memberikan motivasi agar anak lebih giat lagi dalam belajar, bahkan mereka juga tidak memperhatikan kebutuhan belajar anak, jika orang tua selalu mendampingi anaknya ketika belajar dirumah, memberi fasilitas belajar yang lengkap, membantu anak dalam memecahkan masalah, maka anak akan

selalu merasa termotivasi dan selalu mendapatkan perhatian dari orangtuanya karena hal tersebut anak bisa bersemangat di saat belajar.

Oleh karena itu orang tua memiliki peran penting dan memberikan dukungan kepada anak. Anak dikatakan mendapat dukungan atau motivasi apabila orang tua memberikan kepercayaan, perhatian, membimbing anak, mendukung apa yang diminati anak, memberikan bantuan material serta memberikan nasehat untuk anak.

Bukan hanya itu, kurangnya dukungan dari orang tua juga dapat mengakibatkan kurangnya perhatian orang tua terhadap fasilitas belajar siswa. Fasilitas belajar merupakan semua kelengkapan alat-alat belajar baik yang ada di rumah maupun di sekolah. Menurut Muhroji dkk (2011: 133) fasilitas adalah segala sesuatu yang dapat mempermudah dan melancarkan pelaksanaan suatu kegiatan dalam rangka mencapai tujuan. Sedangkan menurut Djamarah (2013: 81) fasilitas merupakan kelengkapan yang menunjang belajar anak didik di sekolah.

Dalam meningkatkan minat belajar siswa bukan hanya fasilitas belajar di sekolah saja yang diperlukan tetapi fasilitas belajar di rumah juga harus diperhatikan. Fasilitas belajar di rumah juga sangat penting dalam proses pembelajaran, karena suksesnya proses pembelajaran dikarenakan siswa mempunyai fasilitas belajar yang lengkap seperti buku panduan dan alat-alat tulis. Selain dari pada itu, siswa juga dapat memfasilitasi teknologi sebagai penggunaan fasilitas dalam belajarnya seperti menggunakan gadget (laptop, android, tablet/komputer, dan televisi). Selain dari itu pula siswa yang belajar di rumah dengan menggunakan fasilitas belajar akan dipandu oleh bimbingan orang tua yang telah memfasilitasi belajarnya. Sehingga dengan cara-cara tersebut siswa

akan selalu bersemangat untuk terus belajar dan mempunyai minat belajar yang tinggi.

Tetapi pada kenyataannya sering kali dijumpai siswa yang tidak mempunyai fasilitas belajar yang lengkap. Hal tersebut juga dapat disebabkan karena kurangnya perhatian orang tua terhadap kebutuhan belajar siswa. Banyak siswa yang tidak mempunyai buku pegangan atau referensi dan juga siswa tidak mempunyai laptop atau komputer untuk mempermudah siswa dalam belajar, kebanyakan siswa hanya mempunyai fasilitas belajar seadanya saja. Kurangnya kesadaran orang tua bahwa fasilitas belajar juga merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi minat belajar siswa, karena fasilitas belajar yang diberikan orangtua kepada anak sangat memengaruhi hasil belajarnya.

Terpenuhinya fasilitas belajar tersebut dapat mempermudah siswa dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah, siswa akan mempunyai wawasan yang luas jika mempunyia banyak buku panduan dalam belajar dan siswa juga bersemangat dalam belajar serta mempunyai minat belajar yang tinggi jika mempunyai fasilitas belajar yang lengkap. Demikian pula sebaliknya jika fasilitas belajar siswa tidak terpenuhi maka siswa akan cenderung malas dalam belajar dan mengerjakan tugas sekolah sehingga minat belajar siswa tersebut menurun, karena salah satu indikator keberhasilan belajar siswa yaitu dapat ditunjukkan dengan minat belajar siswa yang tinggi. Jika minat belajar siswa itu bagus, maka kegiatan belajar siswa tersebut dapat dikatakan berhasil. Hal tersebut dapat dibuktikan oleh riset (Prihatin, 2017) bahwa fasilitas belajar berdampak positif pada hasil belajar. Jika siswa mempunyai minat belajar yang tinggi maka hasil belajar siswa akan meningkat.

Mengingat masih rendahnya minat belajar siswa MA Al-Ikhlas Kota Jambi terutama pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS banyak dipengaruhi karena beberapa faktor, baik dari dalam diri maupun dari luar diri siswa. Salah satu faktor yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu dukungan orang tua dan fasilitas belajar. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Ayuditiya dk (2019) yang berjudul “Hubungan antara Dukungan Orang tua dan Motivasi Belajar Terhadap Minat Belajar Matematika Siswa Kelas XI SMK 10” hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan orang tua, motivasi belajar dengan minat belajar matematika siswa kelas XI SMK 10.

Berdasarkan latar belakang di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Orang Tua dan Fasilitas Belajar Di Rumah Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS MA Al-Ikhlas Kota Jambi”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan masalah-masalah yang telah dipaparkan pada latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasikan masalah sebagai berikut:

1. Masih kurangnya minat belajar siswa terutama pada mata pelajaran ekonomi
2. Masih banyak siswa yang kurang aktif didalam kelas
3. Masih kurangnya kesadaran orang tua bahwa memberikan dukungan dan motivasi belajar pada anak itu sangat penting
4. Masih banyak siswa yang tidak mempunyai fasilitas belajar yang lengkap di rumah

1.3 Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Dukungan orang tua yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana perhatian dan dukungan yang diberikan orang tua dalam meningkatkan minat belajar siswa, dengan adanya dukungan dari orang tua diharapkan siswa selalu bersemangat dalam belajar dan mempunyai minat belajar yang tinggi sehingga dapat mencapai hasil belajar yang baik.
2. Fasilitas belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah bagaimana ketersediaan atau kelengkapan fasilitas belajar siswa di rumah.
3. Minat belajar yang diteliti dalam penelitian ini meliputi bagaimana ketertarikan siswa dalam mengikuti dan menekuni mata pelajaran ekonomi.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang diatas, dapat diambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah dukungan orang tua berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MA Al-Ikhlas Kota Jambi?
2. Apakah fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MA Al-Ikhlas Kota Jambi?
3. Apakah dukungan orang tua dan fasilitas belajar di rumah berpengaruh terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MA Al-Ikhlas Kota Jambi?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan masalah diatas, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MA Al-Ikhlas Kota Jambi
2. Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar di rumah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MA Al-Ikhlas Kota Jambi
3. Untuk mengetahui pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MA Al-Ikhlas Kota Jambi

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua kategori yakni manfaat secara teoritis dan manfaat praktis sebagai berikut:

1) Manfaat Teoretis

Secara teoritis penelitian ini bisa dijadikan sebagai bahan acuan atau referensi untuk penelitian selajutnya, khususnya tentang pengaruh dukungan orang tua dan fasilitas belajar di rumah terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X IPS MA Al-Ikhlas Kota Jambi.

2) Manfaat Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meberikan manfaat paraktis bagi orang tua, siswa dan peneliti.

1) Bagi Orang Tua

Bagi orang tua agar selalu membimbing, memberikan dukungan dan motivasi dalam meningkatkan minat belajar anak, menyediakan fasilitas

belajar yang lengkap, sehingga anak mempunyai minat belajar yang tinggi dan dapat mencapai prestasi yang baik.

2) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan kepada siswa untuk lebih memanfaatkan segala fasilitas belajar yang tersedia di sekolah maupun di rumah sehingga bisa dijadikan sebagai sumber dalam belajar.

3) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan tentang dunia pendidikan dan menjadi bekal untuk menjadi calon pendidik nantinya.

1.7 Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah:

1. Dukungan Orang Tua

1) Dukungan Emosional

Dukungan ini meliputi ekspresi empati misalnya mendengarkan, bersikap terbuka, menunjukkan sikap percaya terhadap apa yang dikeluhkan, mau memahami, ekspresi kasih sayang, dan perhatian.

2) Dukungan Instrumental

Dukungan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana bagi pencapaian prestasi, misalnya menyediakan fasilitas yang diperlukan, meminjamkan uang, memberi makanan, permainan atau bantuan yang lain.

3) Dukungan Penghargaan

Dukungan ini terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang-orang lain,

seperti misalnya orang-orang yang kurang maupun lebih buruk keadaanya (Menambah penghargaan diri).

4) Dukungan Informasional

Dukungan ini meliputi nasehat, arahan, saran ataupun penilaian tentang bagaimana individu melakukan sesuatu. Dukungan ini mengikutsertakan ungkapan rasa empati dan perhatian kepada individu, sehingga individu akan merasa nyaman, merasa dicintai, dan diperhatikan.

2. Fasilitas Belajar Di rumah

1) Tempat belajar

Tempat belajar akan sangat mempengaruhi proses kegiatan belajar siswa di rumah. Setiap siswa seharusnya mempunyai tempat belajar tersendiri yang nyaman di rumah, dapat berupa ruang atau meja belajar yang khusus di rumah.

2) Penerangan

Syarat belajar dengan baik yaitu adanya penerangan yang baik, terutama apabila siswa belajar pada malam hari tentu penerangan menjadi sangat penting agar siswa dapat belajar dengan baik.

3) Perabot belajar

Perabot belajar yang memadai akan meningkatkan semangat belajar siswa sehingga belajar akan terasa menyenangkan. Perabot belajar ini terdiri dari meja dan kursi serta rak buku, suatu keharusan tempat belajar ialah meja beserta kursinya.

4) Peralatan tulis

Peralatan tulis merupakan hal yang tidak dapat dilepaskan dalam belajar, semakin lengkap alat-alat tulis semakin dapat seorang siswa belajar dengan baik.

3. Minat Belajar

1) Persaan Senang

Siswa jika mempunyai rasa suka dan tertarik atas pelajaran, akan selalu mendalami ilmu yang diminatinya tidak ada unsur paksaan pada diri siswa saat mempelajari atau mendalami hal tersebut.

2) Ketertarikan Siswa

Berkaitan adanya suatu hal yang timbul memacu untuk merasa tertarik atau terdorong terhadap sesuatu, orang, dan aktivitas serta pengalaman afektif atau efisien yang dipicu dalam aktivitas itu sendiri.

3) Perhatian Siswa

Perhatian yaitu pemusatan terhadap suatu pengertian serta pengamatan yang mengesampingkan hal lain di luar konteks dan dengan sendirinya siswa memiliki minat atau ketertarikan pada objek maka akan selalu mengamati objek.

4) Keterlibatan Siswa

Seseorang mempunyai rasa tertarik dan suka pada suatu objek akan timbul kesenangan dalam melakukan dan mengerjakan aktivitas yang bersangkutan dari objek yang dituju.